

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan gangguan siklus menstruasi dan peningkatan berat badan di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko diselesaikan dengan cara belah lintang (secara silang) (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan gangguan siklus menstruasi dan peningkatan berat badan di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB hormonal di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2018 terdapat 421 akseptor KB per tahun dengan rata – rata pengguna KB hormonal sebanyak 40 akseptor KB per bulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel penelitian ini adalah seluruh akseptor KB hormonal di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2018. Sampel penelitian sebanyak 421 akseptor KB hormonal. Penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%/10%)

$$n = \frac{421}{[421(0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{421}{5,21}$$

$$n = 80,8 \text{Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 81 akseptor KB hormonal.

3. Teknik Sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel-sampel probabilitas atau random sampel dan sampel-sampel non probabilitas (Notoatmojo, 2010). Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor KB hormonal di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- 2) Akseptor KB hormonal usia 21- 35 tahun di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Akseptor KB non hormonal (kondom, IUD, vasektomi, dan tubektomi) di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- 2) Akseptor KB hormonal yang tidak dating saat penelitian berlangsung di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019.
- 3) Akseptor KB hormonal memiliki riwayat penyakit dan genetik gemuk
- 4) Tidak bersedia menjadi responden dan tidak bersedia mengisi *inform consent*.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah gangguan siklus menstruasi dan peningkatan berat badan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independent					
Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Jangka waktu akseptor KB yang menggunakan KB hormonal	Studi dokumentasi	Checklist	0 = Lama, jika penggunaan KB hormonal > 1 Tahun, 1 = Baru, jika penggunaan KB hormonal ≤ 1 tahun (Varney, 2009)	Ordinal
Dependent					
Gangguan Menstruasi	Masalah dalam siklus menstruasi pada akseptor KB	Wawancara	Panduan Wawancara	0 = Tidak Normal jika siklus menstruasi < 21 / > 35 hari 1 = Normal, jika siklus menstruasi 21 - 35 hari (Manuaba, 2010)	Ordinal
Peningkatan Berat Badan	Peningkatan berat badan penggunaan Kontrasepsi hormonal	Dokumentasi (Kartu KB dan Buku Register KB)	Checklist	0 = Tidak Normal peningkatan berat badan > 5 Kg / tahun 1 = Normal, jika peningkatan berat badan 1 -5 Kg / tahun (Hartanto, 2009)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap akseptor KB Hormonal di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah daftar pertanyaan yang berisikan tentang lama penggunaan KB hormonal dan gangguan menstruasi dan observasi langsung dengan kartu KB serta penimbangan langsung.

H. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk

memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut :

- a. Lama Penggunaan KB hormonal
 - 1) Lama jika penggunaan KB hormonal > 1 tahun diberikan kode 0
 - 2) Baru jika penggunaan KB hormonal ≤ 1 tahun diberikan kode 1
- b. Gangguan Siklus Menstruasi
 - 1) Tidak Normal jika siklus menstruasi $< 21 / > 35$ hari diberikan kode 0
 - 2) Normal, jika siklus menstruasi 21 -35 hari diberikan kode 1
- c. Peningkatan Berat Badan
 - 1) Tidak Normal peningkatan berat badan > 5 Kg / tahun diberikan kode 0
 - 2) Normal, jika peningkatan berat badan 1 -5 Kg / tahun diberikan kode 1

3. *Entering / processing*

Entering / processing adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel dependent maupun independen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

100 = Bilangan Tetap (Arikunto, 2010).

2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan gangguan siklus menstruasi dan peningkatan berat

badan di PMB Wiwit Setiyorini Desa Varia Agung Lampung Tengah Tahun 2019 yang data dimasukkan kedalam table silang. Uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

$$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

X^2 = Statistik *chi square*

\sum = Penjumlahan

f_o = Frekuensi untuk pengamatan variabel dependent dan independent

f_h = Frekuensi yang diharapkan untuk variabel dependent dan independent (Arikunto, 2010)

Dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science (SPSS))*, dengan keputusan uji statistik sebagai berikut

- a. Ada hubungan antara variabel independen dengan dependen jika nilai p value $\leq 0,05$.
- b. Tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependen jika nilai p value $> 0,05$.

(Dahlan, 2014)